**ABSTRAK**

HASFIAH. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan Pendekatan Problem Posing Pada Materi Geometri Untuk Siswa Kelas X SMA* (Dibimbing oleh Prof. Dr. Suradi Tahmir, MS. dan Prof. Dr. Nurdin Arsyad, M.Pd.)

Rendahnya hasil penilaian pembelajaran mtematika adalah merupakan dampak dari proses belajar mengajar , perangkat pembelajaran copy paste dan juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang sangat terbatas. Untuk menjawab tantangan tersebut maka dilakukan pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah proses dan hasil pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan problem posing yang valid, praktis, dan efektif.

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk menghasilkan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan problem posing yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang mengacu pada *four D models* (Model 4-D). Proses pengembangan pada fase pertama dan fase kedua menghasilkan perangkat pembelajaran (buku teks pelajaran, lembar aktivitas peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran matematika), pengembangan pada fase ketiga melakukan proses validasi dan ujicoba perangkat. Untuk keperluan ujicoba perangkat dilakukan pembelajaran dengan mengikuti sintaks model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan problem posing. Sedangkan fase keempat dilakukan sosialisasi kepada teman guru di sekolah guna penyempurnaan perangkat yang dikembangkan. Subyek penelitian adalah peserta didik SMA Negeri 2 Bantaeng kelas X1 sebanyak 34 orang. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi perangkat, instrumen lembar observasi (keterlaksanaan perangkat pembelajaran, aktivitas siswa, angket respon peserta didik terhadap pembelajaran dan penilaian pembelajaran matematika). Instrumen tersebut, kecuali tes, merupakan instrumen-instrumen yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya oleh Fitriani (2005) tetapi telah dimodifikasi sebagai penyesuaian terhadap materi geometri dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Buku Teks Pelajaran, Lembar aktivitas peserta didik, dan penilaian pembelajaran matematika setelah dilakukan validasi dan uji coba maka perangkat tersebut dinyatakan valid, praktis, efektif, dan efesien sehingga layak untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Analisis penilaian pembelajaran matematika diperoleh nilai rata-rata siswa 81,7 dan 88% siswa telah mencapai nilai KKM secara klasikal. Hasil belajar matematika peseta didik meningkat secara signifikan setelah diajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan pendekatan problem posing.